

## Dinamika Wawasan Demokrasi :“Integrasi Nasional Dan Tantangan Membentuk WargaNegara Yang Berwawasan”

### *The Dynamics Of Democratic Insight: "Nationa lIntegration And The Challenge Of Forming Informed Citizens"*

Neila Kholilatus Tsania<sup>1</sup>, Talitha Lutfi Buchari<sup>2</sup>, Suci Anugrah  
TryanaHikmah<sup>3</sup>, Nisrina Raudhah<sup>4</sup>, Maulia Depriya Kembara<sup>5</sup>  
Universitas Pendidikan Indonesia

[neilakh45@upi.edu](mailto:neilakh45@upi.edu)<sup>1</sup>, [talithabuchari@upi.edu](mailto:talithabuchari@upi.edu)<sup>2</sup>, [sucinugrah@upi.edu](mailto:sucinugrah@upi.edu)<sup>3</sup>,  
[nisrinaraudhah@gmail.com](mailto:nisrinaraudhah@gmail.com)<sup>4</sup>, [maulia@upi.edu](mailto:maulia@upi.edu)<sup>5</sup>

Alamat: Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154  
Korespondensi Email : [neilakh45@upi.edu](mailto:neilakh45@upi.edu)

#### ABSTRACT

*Democracy, national spirit and integration are the three main pillars that form the foundation for Indonesia's progress. However, unfortunately, the younger generation in the country feels that these three pillars are still not optimally implemented. In this paper, we will discuss young people's views on democracy, national spirit and integration in Indonesia. Our paper uses a qualitative research approach by interviewing 24 respondents, consisting of university students and high school students. From the interviews, the young generation expressed their concern about the condition of democracy, national spirit, and integration in Indonesia. They considered that democracy in Indonesia has not yet achieved the expected goals, as there are still widespread cases of corruption, inequality, and intolerance. Meanwhile, the importance of improving the national spirit through better education and character building was recognized. Integration in the country is also hampered by the still rampant issues of racism and intolerance. To strengthen democracy, national spirit, and integration, the young generation recommends that more serious efforts be made in the areas of education, law enforcement, and inter-group dialog. Only through these concrete measures can Indonesia achieve the goal of authentic democracy and strengthen the national spirit and integration in a diverse society.*

**Keywords :** *democracy, national spirit, integration, young generation, Indonesia.*

#### ABSTRAK

Demokrasi, semangat kebangsaan, dan integrasi merupakan tiga pilar utama yang menjadi landasan bagi kemajuan Indonesia. Namun, sayangnya, generasi muda di negara ini merasa bahwa ketiga pilar tersebut masih belum terlaksana secara optimal. Dalam tulisan ini, kami akan membahas pandangan generasi muda mengenai demokrasi, semangat kebangsaan, dan integrasi di Indonesia. Tulisan kami menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mewawancarai 24 responden, yang terdiri dari mahasiswa dan siswa SMA. Dari hasil wawancara tersebut, generasi muda menyatakan keprihatinan mereka terhadap kondisi demokrasi, semangat kebangsaan, dan integrasi di Indonesia. Mereka menilai bahwa demokrasi di Indonesia masih belum mencapai tujuan yang diharapkan, karena masih meluasnya kasus korupsi, ketidaksetaraan, dan intoleransi. Sementara itu, pentingnya meningkatkan jiwa kebangsaan melalui pendidikan dan pembangunan karakter yang lebih baik diakui. Integrasi di negara ini juga terhambat oleh isu rasisme dan intoleransi yang masih merajalela. Untuk memperkuat demokrasi, semangat kebangsaan, dan integrasi, generasi muda merekomendasikan untuk dilakukan upaya yang lebih serius dalam bidang pendidikan, penegakan hukum, serta dialog antar kelompok. Hanya melalui langkah-langkah konkret ini, Indonesia dapat mencapai tujuan demokrasi yang autentik dan memperkuat semangat kebangsaan serta integrasi di tengah masyarakat yang beragam.

Kata kunci: demokrasi, jiwa kebangsaan, integrasi, generasi muda, Indonesia.

## PENDAHULUAN

Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang memungkinkan rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan dan mempertahankan hak-hak mereka. Dalam konteks ini, demokrasi tidak hanya berfokus pada proses pemilihan, tetapi juga pada budaya dan nilai-nilai yang memungkinkan rakyat untuk berpartisipasi secara aktif dan mempertahankan hak-hak mereka. Dalam artikel ini, kita akan membahas bagaimana demokrasi dapat dikembangkan dan diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana mereka dapat membantu meningkatkan kesadaran warga negara tentang pentingnya demokrasi dalam membangun negara yang lebih baik.<sup>1</sup>

Pada saat ini, jiwa kebangsaan Indonesia masih menjadi isu yang kompleks dan sensitif. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami perubahan sosial dan politik yang signifikan, seperti meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam politik, serta meningkatnya diversitas budaya dan agama. Namun, perubahan ini juga telah menimbulkan tantangan baru, seperti meningkatnya konflik dan diskriminasi berbasis agama dan etnis, serta meningkatnya kesadaran akan perbedaan dan keberagaman. Dalam konteks ini, jiwa kebangsaan

- 1 "Demokrasi: Teori dan Praktik" oleh Robert
- 2 Dahl (2000)

Indonesia menjadi sangat penting dalam membangun kesadaran dan kesatuan bangsa, serta dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang terjadi di Indonesia.<sup>2</sup>

Integrasi adalah proses yang kompleks dan dinamis yang memungkinkan berbagai elemen masyarakat untuk bekerja sama dan berbagi tujuan. Dalam konteks Indonesia, integrasi menjadi sangat penting dalam membangun kesadaran dan kesatuan bangsa, serta dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang terjadi di Indonesia. Dalam artikel ini, kita akan membahas bagaimana integrasi dapat dikembangkan dan diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana mereka dapat membantu meningkatkan kesadaran warga negara tentang pentingnya integrasi dalam membangun negara yang lebih baik. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami perubahan sosial dan politik yang signifikan, seperti meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam politik, serta meningkatnya diversitas budaya dan agama. Namun, perubahan ini juga telah menimbulkan tantangan baru, seperti meningkatnya

konflik dan diskriminasi berbasis agama dan etnis, serta meningkatnya kesadaran akan perbedaan dan keberagaman. Dalam konteks ini, integrasi di "Pengembangan Nilai Kebangsaan dan Integrasi Nasional" oleh M. A. S. Hidayat(2019)

Indonesia menjadi sangat penting dalam membangun kesadaran dan kesatuan bangsa, serta dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang terjadi di Indonesia.<sup>3</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan target 24 responden mahasiswa dan siswa SMA. Gill Et .al. (2008) mengemukakan terdapat beberapa macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, analisis visual, studi pustaka, dan interview (individual atau group). Penulis melakukan metode berupa wawancara atau interview.

Wawancara adalah suatu proses komunikasi atau interaksi antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara juga dapat dilakukan secara non-tatap muka, yaitu melalui media komunikasi. Pada dasarnya wawancara merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara rinci mengenai suatu permasalahan atau topik yang diangkat dalam suatu penelitian atau

3 "Pengembangan Nilai Kebangsaan dan Integrasi Nasional" oleh M. A. S. Hidayat (2020) proses sertifikasi informasi atau informasi yang diperoleh sebelumnya dengan menggunakan teknik lain. Karena ini adalah proses validasi, hasil wawancara mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan informasi yang diperoleh sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Demokrasi**

Generasi muda Indonesia memiliki peran penting dalam memajukan negara mereka. Oleh karena itu, mereka perlu memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kondisi demokrasi di Indonesia. Kesadaran ini sangat penting karena generasi muda akan menjadi generasi penerus dalam kemajuan Indonesia. Dalam kajian ini, kita akan membahas pentingnya kesadaran generasi muda terhadap demokrasi Indonesia dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam memajukan demokrasi di negara mereka. Dalam wawancara yang

dilakukan, banyak responden yang menyayangkan bahwa kebijakan demokrasi di Indonesia masih belum sepenuhnya terlaksana dengan semestinya. Hampir semua responden mengetahui apa itu demokrasi, integrasi, dan wawasan jiwa berkebangsaan. Namun, sebagian besar responden menganggap bahwa demokrasi di Indonesia saat ini belum sesuai dengan tujuannya sendiri. Demokrasi saat ini masih berjalan dengan tajam kebawah dan tumpul keatas, yang berarti bahwa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tidak sepenuhnya memperhatikan kepentingan rakyat.

Dalam sistem demokrasi saat ini, masih banyaknya tindakan korupsi, ketidaksetaraan, ketergantungan media yang menyebabkan disinformasi, pengaruh asing, ketidakstabilan politik, serta lemahnya hukum seperti ketidakadilan yang belum terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa demokrasi di Indonesia masih memiliki banyak tantangan yang perlu diatasi. Generasi muda perlu memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kondisi demokrasi di Indonesia dan berkontribusi dalam memajukan demokrasi di negara mereka. Dengan demikian, generasi muda Indonesia dapat menjadi generasi penerus yang memajukan demokrasi di Indonesia dan memastikan kemajuan negara mereka.

## **B. Jiwa Kebangsaan**

Pemahaman wawasan kebangsaan sangat penting untuk memantapkan nilai-nilai nasionalisme, kesadaran nasional, kesadarannasional dan patriotisme pada generasi muda. Generasi muda harus mencintai Pancasila, UUD 1945, Binneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Agar generasi muda dapat membangun negara dan bangsanya, generasi muda perlu mempunyai karakter yang kuat dan berkarakter tinggi. Mereka harus memiliki rasa solidaritas sosial dan semangat pengabdian yang tinggi kepada masyarakat, negara, dan bangsanya.

Selain generasi muda, masyarakat juga perlu membantu mengembangkan sikap toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan pemahaman tentang hak asasi manusia, yang penting dalam membangun jiwa kebangsaan yang inklusif dan adil.

Pendidikan dan pengembangan karakter merupakan kunci terpenting dalam memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Generasi muda harus mengembangkan sikap inklusif dan toleran terhadap perbedaan serta mampu menghargai keberagaman budaya Indonesia. Di era globalisasi, sangat penting untuk menumbuhkan semangat nasionalisme pada generasi muda. Pancasila harus dijadikan sebagai motor penggerak penguatannasionalisme generasi muda. Generasi muda harus mencintai nilai-nilai dan budaya bangsa Indonesia.

### **C. Integrasi**

Integrasi nasional adalah suatu proses penyatuan atau pembauran berbagai aspek sosial budaya, etnisitas, latar belakang ekonomi ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan bangsa yang harus dapat menjamin terwujudnya keselarasan, keserasian dan keseimbangan dalam mencapai tujuan bersama sebagai suatu bangsa (Andi Aco Agus, 2016).

Integrasi sangat penting untuk dapat membentuk suatu negara. Namun sangat disayangkan integrasi di Indonesia saat ini belum terlaksana dengan baik pula. Masih banyak kasus mengenai intoleran dan rasisme. Hal ini menjadi tantangan dalam melaksanakan integritas. Rasisme dan intoleran yang terjadi biasanya melibatkan diskriminasi terhadap kelompok etnis tertentu kaum dengan latar belakang yang berbeda. Kasus ini dapat terjadi di tempat kerja, pendidikan, atau dalam kehidupan sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah sudah melakukan upaya untuk memerang konflik terkait rasisme atau intoleran.

Untuk dapat mengatasi masalah Tantangan dan permasalahan dalam upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa memerlukan kesadaran individu maupun kesadaran bersama atau kolektif.

Secara individual masing-masing dari kita harus menyadari bahwa ada perbedaan di antara kita. Juga pengakuan bahwa kita berbeda berlanjut melalui dialog dan interaksi sosial di mana kita saling memberikan menerima secara setara. Masing-masing dari kita, melalui kesadaran individu, berupaya menemukan dan membentuk kesepakatan sosial tanpa kehilangan identitas dan karakteristik pribadinya. Secara kolektif, konflik sosial yang terjadi merupakan akibat dari kesenjangan sosial, ekonomi, dan politik yang mana hak-hak suatu kelompok masyarakat dilanggar oleh kelompok masyarakat yang lain. Hal ini biasanya diawali dengan penolakan terhadap janji dan kontrak sosial yang ada, ketidakadilan, kesenjangan, dan sikap inklusif antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, langkah struktural preventif untuk mengatasi konflik sosial, ekonomi, dan politik juga dapat diterapkan pada isu konflik SARA.

### **SIMPULAN**

Generasi muda beranggapan bahwa demokrasi dan integrasi di Indonesia saat ini masih belum terlaksana dengan baik sepenuhnya. Masih banyak yang

perlu dievaluasi. Banyak konflik- konflik yang masih terjadi berkaitan dengan demokrasi dan integritas. Seperti contohnya rasisme yang masih saja sering terjadi, korupsi pada pelaksanaan demokrasi, kecurangan pada pengambilan suara saat pemilu, pelanggaran HAM, juga intoleran dan ketidakadilan. Dalam hal ini jiwa kebangsaan (Nasionalisme) yang tinggi sangat berperan penting. Jiwa kebangsaan tinggi yang berpegang teguh pada aturan hukum akan menciptakan demokrasi dan integrasi yang baik juga menciptakan pula keadilan. Hal inientunya akan menjadikan sistem demokrasi yang awalnya belum terlaksana dengan baik sepenuhnya akan berubah berangsur angsur lebih baik pula. Sama halnya dengan integrasi, kesadaran warga negara dan pemerintah akan jiwa kebangsaan akan sangat berpengaruh penting.

### **Saran dan Ucapan Terima Kasih**

Saran ini mengajak pembaca untuk mempertimbangkan peran aktif generasi muda dalam membangun demokrasi juga integrasi yang lebih baik lagi dengan meningkatkan wawasan juga jiwa kebangsaan pada diri. Sebagai langkah positif, diusulkan untuk meningkatkan kerjasama antar lembaga pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam mendukung demokrasi juga integrasi yang inklusif. Ucapan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyelidikan dan penulisan artikel ini, dengan harapan bahwa ide-ide yang dijelaskan dapat mendorong pembaca untuk refleksi dan aksi positif. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berbagi pandangan, pengalaman, dan pengetahuan mereka, membantu artikel ini menjadi sumber informasi yang kaya dan bermakna.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astawa, S.Pt, MP, Dr. I Putu Ari. 2017. "INTEGRASI NASIONAL ."
- Aulia, SS. 2016. "Pembentukan Wawasan Global Mahasiswa". <http://core.ac.uk/>
- Galuh Fazry Yanuar, Maulia Depriya Kembara, Rodihati Rodihati, & Sabrina Alfarissy Nur Hakim. (2023). Pengetahuan Pelajar Tentang Nilai- Nilai Pancasila Untuk Mempertahankan Ideologi Negara. Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat, 1(1), 55–69.  
<https://doi.org/10.59581/jpkf-widyakarya.v1i2.379>
- Hanifah Miftahul Jannah, Insani Nurul Qolbi, Naila Nabila Fuadi, & Maulia Depriya Kembara. (2023). Korelasi Penegakkan Etika Pancasila Dalam Mengatasi Kasus

Kekerasan Seksual Di

Kampus. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(2), 76–88.

<https://doi.org/10.59581/jpkf-widyakarya.v1i2.38>

Hatta Utwun Billah, Maharani Ariya Yunita, Muhammad Ananda Pratama, & Maulia Depriya Kembara. (2023). Kesadaran Ber Pancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Tentang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 113- 121.

<https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.137>

Heru Margianto. 2020. "Tantangan Demokrasi di Indonesia." July. Hidayat, Rahmat. 2023. "Mengapa integrasi nasional sangat penting bagi bangsa dan negara indonesia?". 17 Mei.

Hikmah Rahmadini, R., Anjani Sundayani, P. ., Maftuh, B. ., & Depriya Kembara, M. . (2023). The Importance of Ethics and Integrity In Education. *IBERS : Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 2(1), 22–29.

<https://doi.org/10.61648/ibers.v2i1.56>

Kaharudin, K., Abduh, M., & Suidat, S. (2021). Pemahaman Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila dengan Sikap Demokrasi dan Tanggung Jawab Belajar. *Jurnal Citizenship Virtues*, 1(1), 57-62.

Kelana, Narwan Sastra. 2020. "Pentingnya Implementasi Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Muda". 14 Desember.

Kusmastuti, Tiara. 2020. "Merawat Demokrasi di Indonesia". 29 November.

Kusuma, Putri Tiah Hadi. 2023. "Integrasi Nasional: Pengertian, Hakikat Konsep, Syarat, Faktor dan Contohnya"

Maulana, Arif. 2022. "Dua Tahun Terakhir, Demokrasi Indonesia Alami Penurunan".

<https://www.unpad.ac.id/>

Nida Nur Azizah Putri, Kesya Adelia Avianika, & Maulia Depriya Kembara. (2023). Peran Pancasila Sebagai Upaya Membangun Etika Anak Berkebutuhan Khusus Di Masyarakat. *Garuda: Jurnal*

*Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(2), 89–96.

<https://doi.org/10.59581/jpkf-widyakarya.v1i2.389>

Prakoso, G. B., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya membangun rasa toleransi dan wawasan nusantara dalam bermasyarakat. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 67-71.

Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64.

Rustiani, Ayub. 2021. *Macam-macam Konflik Sosial dan Contohnya di Masyarakat*. 19 September. <https://tirto.id/author/ayubrustiani>

Tolib. 2020. "INTEGRASI NASIONAL DALAM BINGKAI BHINNEKA TUNGGAL

IKA". [https://repositori.kemdikbud.go.id/22051/1/X\\_PPKN\\_KD-3.5\\_Final.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/22051/1/X_PPKN_KD-3.5_Final.pdf)

Yunus, N. R. (2015). Aktualisasi Demokrasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2(2).